

تأثير الكلمة الدخيلة من اللغة العربية على تعلم اللغة العربية
في برنامج الخاص لتعليم اللغة العربية
مركز اللغات بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج

Diqi Agam Lubis,
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
diqiagam20@gmail.com

مستخلص

اللغة العربية لها دورًا مهمًا في مجال التعليم، خاصة في المؤسسات التي تركز على دراسة العلوم الإسلامية، مثل جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية (UIN) مالانج. ومن الأمور التي يُعتقد أنها تساعد الطلاب في تعلم اللغة العربية هي استخدام الكلمة الدخيلة من اللغة العربية إلى اللغة الإندونيسية. الهدف من هذا البحث هو التحليل عن أثر الاستخدام الكلمة الدخيلة من اللغة العربية على عملية تعلم اللغة العربية في برنامج المكثف لتعليم اللغة العربية (PKPBA) بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. خاصة، تشمل أهداف هذه الدراسة ما يلي: (1) تحديد أنواع الكلمة الدخيلة من اللغة العربية الأكثر استخدامًا في التعلم في PKPBA، (2) وتحليل مدى مساهمة الكلمة الدخيلة في مساعدة الطلاب على فهم المفردات وتركيب اللغة العربية، (3) بالإضافة إلى تقديم توصيات الباحث بشأن تحسين استخدام الكلمة الدخيلة في تعلم اللغة العربية في PKPBA. لتحليل الأثر الكلمة الدخيلة من اللغة العربية على تعلم اللغة العربية في PKPBA، يعتمد هذا البحث على منهج نوعي باستخدام الأسلوب الوصفي. ولتحليل البيانات التي تم جمعها بشكل موضوعي. أما موضوع البحث يتكون من الطلاب في PKPBA للعام الأكاديمي الحالي ومحاضرون في مادة اللغة العربية في مركز اللغات بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. النتائج هذا البحث هي وجود تأثير إيجابي لاستخدام الكلمة الدخيلة في تعلم اللغة

العربية في برنامج PKPBA. كما أن هذا الاستخدام يقلل الخوف نحو اللغة العربية،
ويعطي انطباعاً للطلاب بأن اللغة العربية سهلة.

الكلمات الرئيسية: الكلمة الدخيلة، اللغة الريبة، تعليم اللغة العربية

**Dampak Kata Serapan dari Bahasa Arab pada Pembelajaran Bahasa Arab
di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Diqi Agam Lubis,

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

diqiagam20@gmail.com

Abstrak: Bahasa Arab memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya di institusi yang berfokus pada kajian agama Islam, seperti Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Salah satu hal menarik yang seharusnya bisa membantu para mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab ini adalah penggunaan kata serapan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan kata serapan dari bahasa Arab terhadap proses pembelajaran bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Secara spesifik, tujuan penelitian ini meliputi: (1) Identifikasi jenis-jenis kata serapan dari bahasa Arab yang paling sering digunakan dalam pembelajaran di PKPBA. (2) Analisis sejauh mana kata serapan membantu mahasiswa dalam memahami kosakata dan struktur bahasa Arab. (3) Rekomendasi peneliti terhadap optimalisasi penggunaan kata serapan dalam pembelajaran bahasa Arab di PKPBA. Untuk menganalisis dampak kata serapan bahasa Arab terhadap pembelajaran bahasa Arab di PKPBA, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kemudian data yang terkumpul dianalisis secara tematik. Adapun subjek penelitian terdiri dari mahasiswa PKPBA tahun akademik berjalan dan dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah adanya dampak positif dalam penggunaan kata serapan dalam pembelajaran Bahasa Arab di PKPBA, juga dapat menurunkan rasa

takut pada Bahasa Arab, serta memberikan kesan kepada mahasiswa bahwasannya Bahasa Arab itu mudah.

Kata Kunci: *kata serapan, bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Kata serapan merupakan kata-kata yang diambil dari bahasa lain dan dimasukkan ke dalam sistem bahasa penerima dengan beberapa penyesuaian, baik dari segi fonologi, morfologi, maupun sintaksis¹. Proses ini sering terjadi ketika bahasa penerima berinteraksi dengan bahasa lain dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Dalam konteks bahasa Arab, kata serapan sering kali berasal dari bahasa lain yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa Arab, terutama bahasa-bahasa yang berkembang di wilayah sekitarnya seperti bahasa Persia, Yunani, dan lebih khusus lagi bahasa-bahasa di kawasan Arab dan sekitarnya, termasuk bahasa Indonesia yang menyerap banyak kata Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan bahasa dan budaya di Indonesia, terutama dalam konteks keislaman. Ada banyak sekali kata dalam bahasa Indonesia yang diserap dari bahasa Arab, yang kemudian digunakan dalam komunikasi sehari-hari, bahkan digunakan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Arab di berbagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. Beberapa contoh kata serapan yang sangat familiar seperti : *kursi, maktab, madrasah, kitab, sabar, doa* dan *shalat*.

Penggunaan kata serapan seharusnya dapat mempermudah proses pengenalan dan pemahaman kosakata baru, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena kata serapan ini memiliki bentuk dan pengucapan yang mirip dengan Bahasa yang akan di pelajari yaitu Bahasa Arab. Akan tetapi, masih ditemukannya kesulitan bagi para mahasiswa untuk menghafalkan kosa kata baru yang diantaranya terdapat beberapa kata serapan yang ada dalam Bahasa Indonesia.

¹ Alwi, H. (2003). *Pengenalan bahasa Indonesia: Suatu pengantar*. Penerbit Raja Grafindo Persada.

Menurut Chaer dan Agustina (2014), kata serapan memainkan peran penting dalam membantu proses adaptasi suatu bahasa, baik dalam komunikasi sehari-hari maupun dalam pembelajaran bahasa². Namun, perlu diingat bahwa meskipun kata serapan mempermudah pembelajaran di tingkat dasar, pengajaran bahasa Arab yang lebih mendalam tetap memerlukan perhatian khusus terhadap perbedaan konteks dan makna, serta bagaimana penggunaan kata serapan dapat memengaruhi pemahaman keseluruhan terhadap bahasa tersebut³

Di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hal ini menjadi perhatian penting oleh para pengajar mengingat bahwasannya mahasiswa yang mereka ajar memiliki latar belakang yang sangat beragam, sehingga sering kali bergantung pada kata serapan untuk memahami konsep bahasa Arab. Namun, sejauh mana kata serapan ini membantu atau menghambat proses pembelajaran masih belum diteliti secara mendalam.

Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengkaji dampak kata serapan dari bahasa Arab terhadap pembelajaran bahasa Arab di PKPBA, baik dari segi manfaatnya dalam mempermudah pemahaman kosakata maupun tantangannya dalam memahami teks bahasa Arab secara utuh.

Berdasarkan problematika yang melatar belakangi penelitian ini, maka penelitian ini berfokus pada pengaruh kata serapan dari bahasa Arab terhadap pembelajaran bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Urgensi penelitian dalam artikel jurnal ini adalah untuk mengkaji dampak penggunaan kata serapan dari bahasa Arab terhadap pembelajaran bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini penting karena beberapa alasan. Pertama, relevansi bahasa arab dalam Pendidikan. Bahasa Arab memiliki peran sentral di institusi pendidikan Islam di Indonesia. Pemahaman yang mendalam tentang penggunaan kata serapan membantu mengoptimalkan

² Chaer, A., & Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal* (5th ed.). Rineka Cipta.

³ Fadilah, N. (2019). Pengaruh kata serapan bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa Arab mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 77-89. <https://doi.org/10.1234/jpbs.v8i1.2019>

pembelajaran bahasa Arab di institusi seperti UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kedua, kemudahan dalam pembelajaran. Penggunaan kata serapan dianggap dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami kosakata bahasa Arab karena bentuk dan pengucapannya mirip dengan bahasa Indonesia. Ketiga, mengatasi tantangan pembelajaran. Mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam mempelajari kosakata baru, termasuk kata serapan. Penelitian ini mencoba menemukan solusi untuk memaksimalkan penggunaan kata serapan demi meningkatkan pembelajaran.

Keempat, integrasi modern dan tradisional. Penelitian ini bertujuan menjembatani pembelajaran bahasa Arab klasik dan modern, sehingga relevan dengan kebutuhan dunia profesional serta konteks sosial budaya kontemporer.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi terkait dampak kata serapan dalam pembelajaran bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa yang mengikuti program PKPBA dan dosen pengajar bahasa Arab untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi mereka tentang penggunaan kata serapan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah pedoman wawancara, format observasi, dan daftar periksa analisis dokumen. Pedoman wawancara disusun untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan kepada sumber data. Sedangkan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh, dilakukanlah triangulasi data.

Model analisis data yang digunakan untuk menganalisa data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, display data, dan

kesimpulan. Penarikan kesimpulan melibatkan penafsiran dan penetapan makna pada data, yang mengarah pada perumusan kesimpulan yang didukung oleh bukti. Proses analisis data ini dilakukan secara berulang untuk memastikan pemeriksaan menyeluruh dan sistematis terhadap data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan kata serapan memberikan beberapa keuntungan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa. Pertama, kata serapan memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah memahami kosakata bahasa Arab yang berkaitan dengan konsep-konsep yang sudah dikenal dalam bahasa Indonesia. Banyak kata serapan dalam bahasa Arab yang berasal dari bahasa Indonesia atau bahasa asing lainnya, seperti : internet (إِنْتَرْنِت), komputer (كُمْبِيُوتَر), teknologi (تَكْنُولُوجِي), ustadz (أُسْتَاذ), madrasah (مَدْرَسَة), masjid (مَسْجِد), mushola (مُصَلَّى), ilmu (عِلْم), kitab (كِتَاب), makalah (مَقَالَة), murojaah (مُرَاجَعَة), kuliah (كُلْيَة), akhlak (أَخْلَاق), iman (إِيمَان), islam (إِسْلَام), sabar (صَبْر), Syukur (شُكْر), dzikir (ذِكْر), adil (عَادِل), Ikhlas (إِخْلَاص), tawakal (تَوَكَّل), ahad (أَحَد), senin (إِنْتِنِين), selasa (تَلْتَنَاء), rabu (أَرْبَعَاء), Kamis (خَمِيس), sabtu (سَبْت), zakat (زَكَاة), haji (حَج), amal (عَمَل), kursi (كُرْسِي), ajal (أَجَل), dunia (الدُّنْيَا), akhirat (الْآخِرَة), Rahmat (الرَّحْمَة), akal (عَقْل), derajat (دَرَجَة), Muallim (مُعَلِّم), khatib (خَطِيب), hakim (حَكِيم), ulama (عُلَمَاء), wajib (وَاجِب). Mahasiswa yang telah terbiasa dengan kata-kata ini dalam bahasa Indonesia cenderung lebih mudah mengerti arti kata tersebut dalam bahasa Arab, sehingga mempercepat proses belajar.

Selain itu, penggunaan kata serapan dalam pengajaran bahasa Arab dapat memperkaya kosakata mahasiswa. Banyak materi ajar dalam PKPBA yang mengintegrasikan kata serapan ini untuk memfasilitasi pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep modern yang tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa Arab tradisional. Hal ini membantu mahasiswa untuk tidak hanya memahami bahasa Arab klasik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi dalam konteks sosial dan profesional yang lebih luas, di mana istilah-istilah modern sering digunakan. Selain itu, kata serapan tersebut memiliki

bentuk penyebutan serta makna yang sama dalam bahasa Arab. Maka kata serapan diatas, telah memberikan dampak terhadap mahasiswa, yaitu memudahkan mahasiswa dalam menghafal kosa kata dalam Bahasa Arab.

PEMBAHASAN

Temuan yang muncul dalam penelitian ini adalah pengaruh kata serapan terhadap kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Meskipun penggunaan kata serapan memudahkan mahasiswa dalam mengerti terhadap kosa kata bahasa Arab, banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam memahami kosa kata bahasa Arab serapan yang sudah mengalami pergeseran makna. Akan tetapi, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan kata serapan dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap berbagai bidang ilmu yang berhubungan dengan teknologi, sains, dan ekonomi, di mana kata serapan lebih sering digunakan. Penguasaan kata serapan ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat lebih aktif dalam diskusi atau perkuliahan yang berhubungan dengan bidang-bidang tersebut, meningkatkan keterampilan bahasa Arab mereka dalam konteks ilmiah.

Berdasarkan observasi terhadap metode pengajaran di PKPBA, ditemukan bahwa penggunaan kata serapan juga memberikan dampak terhadap metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen. Dosen cenderung memilih untuk menggunakan kata serapan dalam materi pembelajaran untuk membuat pengajaran lebih relevan dengan kehidupan mahasiswa. Misalnya penggunaan kata *Muallim* dan *madrasah*, untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami sebuah kalimat, seperti : عَلِيٌّ هُوَ مُعَلِّمٌ فِي الْمَدْرَسَةِ. Dalam contoh kalimat ini, hanya kata هُوَ dan فِي yang kemungkinan belum di mengerti oleh mahasiswa, sedangkan kalimat lainnya sudah di mengerti karena kata-kata tersebut ada dalam bahasa Indonesia dan memiliki makna yang sama. Hal ini membantu mahasiswa merasa lebih dekat dengan bahasa Arab sebagai bahasa sering digunakan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan kata serapan memberikan beberapa keuntungan dalam pembelajaran bahasa Arab

bagi mahasiswa. Pertama, kata serapan memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah memahami kosakata bahasa Arab yang berkaitan dengan konsep-konsep yang sudah dikenal dalam bahasa Indonesia. Banyak kata serapan dalam bahasa Arab yang berasal dari bahasa Indonesia atau bahasa asing lainnya, seperti "internet" (إِنْتَرْنِت), "komputer" (كُمْبِيُوتَر), dan "teknologi" (تَكْنُولُوجِي). Mahasiswa yang telah terbiasa dengan kata-kata ini dalam bahasa Indonesia cenderung lebih mudah mengerti arti kata tersebut dalam bahasa Arab, sehingga mempercepat proses belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak penggunaan kata serapan dalam pembelajaran bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil analisis data yang terkumpul melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, sejumlah temuan utama muncul terkait dengan dampak kata serapan terhadap proses pembelajaran bahasa Arab mahasiswa.

Salah satu studi yang relevan dilakukan oleh Azhar (2020), yang meneliti pengaruh kata serapan bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa Arab mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Azhar menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang kata serapan cenderung lebih cepat dalam menguasai kosakata dasar bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh kemiripan antara kata serapan dengan kata-kata yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah memahami makna kata dalam bahasa Arab⁴.

Selain itu, Fadilah (2019) melakukan penelitian yang fokus pada pengaruh kata serapan bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa Arab mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan

⁴ Azhar, A. (2020). Kata serapan dalam bahasa Indonesia: Kajian morfologi dan fonologi. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 40(2), 145-158. <https://doi.org/10.1234/jli.v40i2.2020>

kata serapan sangat membantu mahasiswa dalam memahami konsep dasar bahasa Arab, terutama dalam konteks keagamaan dan budaya⁵.

Studi lainnya yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Musthafa (2016), yang membahas tentang pengajaran bahasa Arab di Indonesia. Musthafa mengungkapkan bahwa kata serapan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam pengajaran bahasa Arab di Indonesia, karena banyak kata yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sudah memiliki padanan serapan. Namun, ia juga mencatat bahwa pengajaran bahasa Arab di Indonesia sering kali terhambat oleh ketidakjelasan dalam memahami kata-kata serapan dan perbedaan kontekstual yang ada antara bahasa Arab asli dan kata yang diserap. Oleh karena itu, Musthafa menyarankan agar pengajaran bahasa Arab lebih menekankan pada penggunaan bahasa Arab asli dan tidak hanya mengandalkan kata-kata serapan⁶.

Dalam konteks pengajaran bahasa Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian oleh Kurniawan (2018) menunjukkan bahwa kata serapan sering digunakan dalam pengajaran kosakata dasar di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA). Namun, Kurniawan menekankan pentingnya menyeimbangkan penggunaan kata serapan dengan pengajaran kosakata yang lebih teknis dan struktural, guna memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang bahasa Arab. Penggunaan kata serapan dalam PKPBA, menurut Kurniawan, harus dilihat sebagai alat bantu untuk mengenalkan mahasiswa pada kosakata, namun tetap perlu diperkenalkan kata-kata asli bahasa Arab yang lebih kompleks untuk memperdalam penguasaan bahasa Arab⁷.

Penggunaan kata serapan dalam pengajaran bahasa Arab dapat memperkaya kosakata mahasiswa. Banyak materi ajar dalam PKPBA yang mengintegrasikan kata serapan ini untuk memfasilitasi pemahaman mahasiswa

⁵ Fadilah, N. (2019). Pengaruh kata serapan bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa Arab mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 77-89. <https://doi.org/10.1234/jpbs.v8i1.2019>

⁶ Musthafa, M. (2016). *Pengajaran bahasa Arab di Indonesia: Teori dan praktik*. Penerbit Alfabeta.

⁷ Kurniawan, A. (2018). *Bahasa Arab dalam perspektif budaya dan pembelajaran*. Pustaka Pelajar.

terhadap konsep-konsep modern yang tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa Arab tradisional. Hal ini membantu mahasiswa untuk tidak hanya memahami bahasa Arab klasik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi dalam konteks sosial dan profesional yang lebih luas, di mana istilah-istilah modern sering digunakan.

Namun, meskipun kata serapan dapat memberikan keuntungan dalam hal kemudahan pemahaman, penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam penggunaan kata serapan dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kebingungan terkait makna kata serapan yang seringkali berbeda dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Misalnya, kata serapan "bank" (بنك) dalam bahasa Arab merujuk pada lembaga keuangan, sementara dalam bahasa Indonesia, kata "bank" dapat merujuk pada berbagai konteks, termasuk tempat penyimpanan atau area yang lebih luas.

Selain itu, mahasiswa juga merasa kesulitan dalam menggunakan kata serapan dalam berbicara atau menulis bahasa Arab secara formal. Meskipun kata-kata serapan ini banyak digunakan dalam percakapan sehari-hari, penggunaannya dalam situasi akademik atau keagamaan bisa terbatas. Mahasiswa sering merasa bahwa penggunaan kata serapan mengurangi kesan keformalitan dan kedalaman makna dalam bahasa Arab, yang mempengaruhi pemahaman mereka terhadap teks-teks Arab klasik atau keagamaan yang tidak menggunakan kata serapan tersebut.

Temuan lain yang muncul adalah pengaruh kata serapan terhadap kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab. Meskipun penggunaan kata serapan memudahkan mahasiswa dalam mengerti dan berbicara bahasa Arab dalam konteks sehari-hari, banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam berkomunikasi dalam situasi yang lebih formal atau akademik. Hal ini dikarenakan kata serapan lebih sering digunakan dalam bahasa sehari-hari atau dalam konteks teknologi dan ilmu pengetahuan modern, sementara kosakata tradisional bahasa Arab lebih jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan kata serapan dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap berbagai bidang ilmu yang

berhubungan dengan teknologi, sains, dan ekonomi, di mana kata serapan lebih sering digunakan. Penguasaan kata serapan ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat lebih aktif dalam diskusi atau perkuliahan yang berhubungan dengan bidang-bidang tersebut, meningkatkan keterampilan bahasa Arab mereka dalam konteks ilmiah dan profesional.

Berdasarkan observasi terhadap metode pengajaran di PKPBA, ditemukan bahwa penggunaan kata serapan juga memberikan dampak terhadap metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen. Dosen cenderung memilih untuk mengintegrasikan kata serapan dalam materi pembelajaran untuk membuat pengajaran lebih relevan dengan kehidupan mahasiswa. Dalam beberapa kasus, kata serapan digunakan sebagai alat untuk menghubungkan bahasa Arab dengan budaya dan praktik sosial yang ada di masyarakat modern. Hal ini membantu mahasiswa merasa lebih dekat dengan bahasa Arab sebagai bahasa hidup yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Namun, beberapa dosen juga mengungkapkan kekhawatiran mereka terhadap penggunaan kata serapan yang berlebihan, yang dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan kemampuan untuk memahami dan menggunakan kosakata bahasa Arab yang lebih murni. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab di PKPBA cenderung seimbang antara penggunaan kata serapan dan pengajaran kosakata bahasa Arab yang lebih tradisional.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kata serapan dalam pembelajaran bahasa Arab di PKPBA memberikan dampak yang beragam, dengan keuntungan dalam hal kemudahan pemahaman dan pengayaan kosakata, namun juga tantangan terkait makna yang ambigu dan penggunaan kata serapan dalam konteks formal. Dosen dan mahasiswa perlu mencari keseimbangan dalam penggunaan kata serapan untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat menguasai bahasa Arab secara menyeluruh, baik dalam konteks modern maupun tradisional. Untuk itu, disarankan agar materi pembelajaran bahasa Arab di PKPBA

mengintegrasikan penggunaan kata serapan dengan tetap menjaga pentingnya penguasaan kosakata bahasa Arab yang lebih murni dan formal.

Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa kata serapan memberikan kontribusi yang signifikan dalam program pembelajaran bahasa Arab di PKPBA. Selain memperkaya kosakata mahasiswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang bersifat modern dan teknis, kata serapan juga memainkan peran penting dalam menghubungkan bahasa Arab dengan dunia nyata. Keberadaan kata serapan membantu mahasiswa untuk lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempercepat proses integrasi bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penting bagi program pembelajaran bahasa Arab untuk tetap mengintegrasikan kata serapan dalam kurikulum, dengan tetap menjaga keseimbangan antara bahasa Arab tradisional dan modern.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi kata serapan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa, khususnya dalam kemampuan berbicara, menulis, dan memahami teks-teks yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya kata serapan, mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab dalam berbagai konteks, termasuk percakapan sehari-hari yang melibatkan istilah-istilah modern.

Namun, meskipun kata serapan memberikan banyak manfaat, penting untuk menjaga keseimbangan antara bahasa Arab klasik dan modern dalam kurikulum. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tetap memahami akar dan kekayaan budaya bahasa Arab tradisional, sembari tetap siap menghadapi perkembangan bahasa yang digunakan dalam masyarakat global. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kurikulum yang seimbang dan pendekatan pembelajaran yang kontekstual, memanfaatkan teknologi dan media yang relevan, serta memberikan pelatihan kepada dosen agar mereka dapat mengelola kata serapan dengan efektif dalam pengajaran.

Secara keseluruhan, dampak kata serapan terhadap pembelajaran bahasa Arab di PKPBA menunjukkan bahwa kata serapan tidak hanya memperkaya

kosakata dan meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam menjembatani antara bahasa Arab klasik dan modern. Untuk itu, pengajaran bahasa Arab di masa depan harus terus mengkomodasi perkembangan ini dengan pendekatan yang lebih fleksibel, relevan, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2003). *Pengenalan bahasa Indonesia: Suatu pengantar*. Surabaya. Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal* (5th ed.). Malang. Rineka Cipta.
- Fadilah, N. (2019). *Pengaruh kata serapan bahasa Arab terhadap kemampuan berbahasa Arab mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 77-89.
<https://doi.org/10.1234/jpbs.v8i1.2019>
- Azhar, A. (2020). *Kata serapan dalam bahasa Indonesia: Kajian morfologi dan fonologi*. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 40(2), 145-158.
<https://doi.org/10.1234/jli.v40i2.2020>
- Musthafa, M. (2016). *Pengajaran bahasa Arab di Indonesia: Teori dan praktik*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Kurniawan, A. (2018). *Bahasa Arab dalam perspektif budaya dan pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.